

ABSTRACT

An auditor in carrying out an audit of financial statements does not solely work for the benefit of his client, but also for the benefit of other parties who have an interest in the audited financial statements. Therefore, in giving an opinion regarding the fairness of the audited financial statements, public accountants must have high emotional intelligence, also be independent, and have a leadership style so that they can influence the performance of an auditor. The sample used in this study was 30 respondents using a quantitative descriptive approach. Determination of sample size using non-random sampling technique because the population to be studied specifically. The data collection method uses a survey method, with the research instrument being a questionnaire. This study uses the SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25.0 for Windows tool, to measure the effect of the independent variables on the dependent variable and test the hypotheses proposed. This analysis is used to accept or reject the hypothesis. The results of this study state that the variables of emotional intelligence and independence do not have an effect on auditor performance. While the leadership style variable has an influence on auditor performance.

Keywords: *Emotional Intelligence, Independence, Leadership Style, Auditor Performance*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Seorang auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk kepentingan pihak lain yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan auditan. Oleh karena itu, dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, akuntan publik harus memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, juga bersikap independen, dan memiliki gaya kepemimpinan agar dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 responden dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penentuan ukuran sampel menggunakan Teknik non-random sampling karena populasi yang akan diteliti secara khusus. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey, dengan instrument penelitian adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25.0 for Windows, untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan menguji hipotesis yang diajukan. Analisa ini digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel kecerdasan emosional, dan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan variable gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Independensi, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Auditor



UNIVERSITAS
MERCU BUANA